

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroberi salah satu komoditas buah- buahan subtropis yang sangat potensial dikembangkan di Indonesia. Tanaman stroberi termasuk tanaman yang mempunyai nilai ekonomi tinggi, daya tariknya terletak pada warna buah yang merah mencolok serta rasanya manis. Buah stroberi memiliki peluang pasar yang semakin luas, sebab buah subtropis ini bisa jadi salah satu sumber pemasukan baru agribisnis dalam sektor pertanian (Budiman *et al.*, 2007). Stroberi bukan buah asli dari Indonesia, namun kesuburan tanahnya hingga buah ini bisa berkembang dan tumbuh dengan baik Rukmana (1998). Bersamaan dengan perkembangan ilmu serta teknologi pertanian yang semakin maju, sekarang stroberi mendapat perhatian pengembangannya di wilayah beriklim tropis termasuk Indonesia.

Komoditas stroberi di Indonesia terus mengalami peningkatan, menurut data Direktorat Jenderal Hortikultura, Departemen Pertanian (2013), pertumbuhan komoditas stroberi tahun 2011-2012 adalah terbesar ketiga setelah apel dan anggur dengan angka pertumbuhan sebesar 24,02%, dengan rata-rata hasil (ton/ha) 209,62. Akan tetapi, pada data terbaru oleh Statistik Produksi Hortikultura (2015), rentang tahun 2012, 2013, dan 2014, produksi stroberi di Indonesia cenderung menurun, dimana rata-rata hasil (ton/ha) berturut-turut adalah, 209,62, 121,28, 74,82. Perkembangan komoditas stroberi cenderung fluktuatif karena budidaya stroberi di Indonesia jika dibandingkan dengan usaha budidaya di luar negeri belum dilakukan secara optimal.

Stroberi salah satu buah yang banyak peminatnya di Indonesia, baik disantap langsung ataupun diolah selaku bahan tambahan produk olahan. Banyaknya kebutuhan terhadap stroberi ini sepatutnya mendorong para petani untuk lebih tingkatkan mutu pascapanen buah sehingga buah hasil panen dari para petani dapat diterima oleh para konsumen. Tetapi karena mutu stroberi yang dihasilkan petani lokal masih sangat rendah, hingga banyak konsumen yang lebih memilih buah stroberi impor ataupun memanfaatkan bahan pengganti lain semacam perisa stroberi. Buah stroberi impor lebih diminati konsumen sebab mempunyai klasifikasi mutu yang sesuai dengan kebutuhan para konsumen.

Wahyuningsih *et al.*, (2015), 87% responden pembeli stroberi lokal mengatakan belum puas dengan rasa manis yang ada pada buah stroberi yang biasa dikonsumsi, sedangkan dari atribut rasa asam sebanyak 26,67% responden mengatakan belum puas dengan rasa asam yang ada pada buah yang biasa dikonsumsi. Namun untuk memenuhi semua itu petani lokal belum mampu menghasilkan produk buah stroberi segar yang berkualitas seperti keinginan konsumen.

Komoditi di beberapa negara maju sudah mulai mengarah pada peningkatan kualitas mutu panennya agar sesuai dengan keinginan maupun kebutuhan konsumen. komoditas buah stroberi yang sudah dilakukan penelitian tentang budidaya stroberi yang diberi perlakuan salinitas menggunakan garam NaCl yang memberikan hasil peningkatan terhadap kualitas sensorik buah dan memiliki tingkat penerimaan konsumen yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan stroberi biasa (Keutgen dan Pawelzik, 2008). Budidaya dengan perlakuan salinitas menggunakan garam NaCl seperti di atas merupakan suatu contoh budidaya yang sudah mengarah pada perbaikan kualitas dan keinginan konsumen. Waskom (2003), Salinitas merupakan metode yang sedang banyak digunakan oleh beberapa peneliti khususnya di luar Indonesia, metode dilakukan untuk meningkatkan kualitas panen dan pasca panen buah. Walaupun belum didapatkan konsentrasi terbaik jika menggunakan varietas tertentu, serta interaksinya.

Perlakuan salinitas menggunakan NaCl memiliki total padatan terlarut dan vitamin C yang lebih tinggi daripada kontrol, dan warna lebih cerah. Ketahanan tekstur, kadar air, total padatan terlarut dan vitamin C, stroberi dengan perlakuan salinitas dengan menggunakan NaCl juga cukup stabil, umur simpan stroberi pada suhu 4 dan 10°C adalah 8 sampai 9 hari. Wahyuningsih (2015), didapatkan buah stroberi hasil perlakuan menggunakan NaCl (konsentrasi 20 mmol/L disiram dua hari sekali 200 ml) memenuhi keinginan konsumen dengan nilai pada karakteristik mutu sebesar 3,5 (baik-sangat baik). Karakteristik buah stroberi hasil perlakuan salinitas menggunakan garam NaCl memiliki penampilan yang lebih menarik, warna merah lebih terang, dan rasa yang lebih disukai konsumen karena lebih manis serta umur simpan lebih lama.

Penelitian terdahulu telah diketahui bahwa keinginan konsumen akan buah stroberi lokal yaitu konsumen menginginkan buah dengan ukuran buah, rasa buah manis asam, tekstur buah keras, dan umur simpan yang lama seperti yang telah dilakukan oleh Wahyuningsih *et al.*, (2015) serta Anggia *et al.*, (2016) dalam mengembangkan buah stroberi menggunakan sistem bedengan. Namun, belum ada penelitian yang menunjukkan tentang pertumbuhan dan hasil stroberi yang dibudidayakan dalam keadaan salin menggunakan garam NaCl pada media polibag dengan membandingkan hasil yang terbaik jika memakai varietas California dan Kelly Bright yang mana kedua varietas ini memiliki adaptasi yang baik pada kondisi iklim di Sumatera Barat khususnya Pandaisikek. Serta menemukan konsentrasi terbaik dan interaksinya dengan kedua varietas tersebut.

Penelitian telah dilakukan berdasarkan permasalahan di atas yang berjudul “Pengaruh Salinitas Dan Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Stroberi (*Fragaria vesca L.*)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat interaksi antara konsentrasi garam NaCl dan dua varietas terhadap pertumbuhan dan hasil stroberi.
2. Apakah terdapat pengaruh pemberian garam NaCl dengan beberapa konsentrasi terhadap pertumbuhan dan hasil stroberi.
3. Apakah terdapat pengaruh perlakuan dua varietas terhadap pertumbuhan dan hasil stroberi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui interaksi pemberian konsentrasi garam NaCl dan dua varietas terhadap pertumbuhan dan hasil stroberi.
2. Mendapatkan konsentrasi garam NaCl terbaik dari beberapa konsentrasi terhadap pertumbuhan dan hasil stroberi.
3. Mendapatkan varietas terbaik dari perlakuan dua varietas stroberi terhadap pertumbuhan dan hasil stroberi.

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat interaksi antara konsentrasi garam NaCl dan dua varietas tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil stroberi.
2. Didapatkan konsentrasi garam NaCl yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman stroberi.
3. Didapatkan perbedaan kedua varietas tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil stroberi.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, terutama dalam:

1. Mengetahui parameter kualitas produk buah stroberi hasil salinitas pada varietas Kelly bright dan California.
2. Hasil percobaan ini dapat digunakan sebagai alternatif lain dalam meningkatkan produktivitas hasil produk tanaman stroberi varietas California dan Kelly bright.
3. Menambah khazanah ilmu pengetahuan teknologi tentang produksi stroberi dengan metode salinitas menggunakan garam NaCl.

